

KETERBUKAAN INFORMASI

RENCANA Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu
Dalam rangka memenuhi Peraturan No. 32/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015



PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk

("Perseroan")

Kegiatan Usaha:

Bergerak dalam bidang industri konstruksi, industri pabrikasi, industri konversi, jasa penyewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, energi terbarukan dan energi konversi, perdagangan, engineering procurement, construction, pengelolaan kawasan, layanan peningkatan kemampuan di bidang jasa konstruksi, teknologi informasi jasa engineering dan perencanaan

Berkedudukan di Jakarta, Indonesia

Kantor Pusat:

Jl. D.I Panjaitan Kav.9, Jakarta

Telepon :+62 21 819208, 8508640, 8508650 Faksimili +62 21 8191235

Website www.wika.co.id

Email: corsec@wika.co.id

Keterbukaan Informasi dalam rangka rencana Perseroan untuk Melakukan Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu

Jakarta, 14 Juli 2016

Sesuai dengan kebijakan Pemerintah Republik Indonesia terkait dengan pembangunan infrastruktur di Indonesia seperti pelabuhan, jalan tol, transportasi, dan lain-lainnya yang dilakukan oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN), merupakan kegiatan usaha yang dapat dijalankan secara komersial dengan skema *Business to Business*. Perseroan telah ditunjuk selaku pelaksana pembangunan infrastruktur dengan skema *business to business* sebagaimana proyek-proyek yang ditetapkan dalam Lampiran Perpres No. 3 Tahun 2016 tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional. Dengan besaran nilai proyek yang harus dilaksanakan oleh Perseroan, maka Perseroan memerlukan modal kerja untuk membiayai pelaksanaan kontrak-kontrak kerja yang telah dan akan diperoleh Perseroan dan Entitas Anak Perseroan. Dengan demikian diperlukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh agar Perseroan dan Entitas Anak Perseroan dapat memperbaiki rasio-rasio keuangan yang dapat memberikan fleksibilitas bagi Perseroan dan Entitas Anak Perseroan untuk memperoleh pembiayaan modal kerja yang diperlukan. Sehubungan dengan hal tersebut Pemerintah Republik Indonesia selaku Pemegang Saham Utama Perseroan dengan kepemilikan 65,05 % dari seluruh saham yang dikeluarkan dalam Perseroan, telah memperoleh persetujuan alokasi Penambahan Modal Negara dalam APBN-P sebesar Rp. 4.000.000.000.000,- (empat triliun rupiah) untuk tahun 2016, sementara dari publik dengan porsi 35,95% diharapkan akan mendapatkan dana kurang lebih sebesar Rp 2.100.000.000.000 (dua triliun seratus miliar rupiah) sehingga total dana yang didapatkan dari Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar Rp 6.100.000.000.000 (enam triliun seratus miliar rupiah). Oleh karenanya Perseroan merencanakan melaksanakan Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. 32/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Publik dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

A. JUMLAH MAKSIMAL RENCANA PENGELUARAN SAHAM DENGAN HMETD

Jumlah saham yang direncanakan untuk diterbitkan adalah sebanyak-banyaknya 4.037.164.144 (empat milyar tiga puluh tujuh juta seratus enam puluh empat ribu seratus empat puluh empat) saham seri B dengan nilai nominal Rp. 100,- (seratus rupiah) per saham yang akan ditawarkan dengan harga yang akan ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.

B. PERKIRAAN PERIODE PELAKSANAAN PENAMBAHAN MODAL

Periode pelaksanaan Penambahan Modal dengan HMETD diawali dengan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang rencananya akan dilaksanakan pada hari Senin tanggal 22 Agustus 2016. Perseroan akan mengajukan pernyataan pendaftaran segera setelah pelaksanaan RUPSLB dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan, yang diperkirakan akan dilaksanakan pada bulan Oktober atau November 2016.

C. ANALISIS MENGENAI PENGARUH PENAMBAHAN MODAL TERHADAP KONDISI KEUANGAN DAN PEMEGANG SAHAM

Rencana Penambahan Modal dengan HMETD akan meningkatkan modal sesuai dengan jumlah saham yang akan dikeluarkan, dengan demikian akan memperbaiki posisi *debt to equity* Perseroan dan akan

memberikan kemampuan bagi Perseroan untuk meningkatkan *leverage* pembiayaan dari lembaga keuangan dan perbankan untuk membiayai proyek-proyek Perseroan dikemudian hari.

Selanjutnya bagi pemegang saham yang tidak menggunakan HMETDnya akan terkena dilusi atas prosentase porsi kepemilikannya di Perseroan dari jumlah maksimum sebesar 39,6 % dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

D. PERKIRAAN SECARA GARIS BESAR PENGGUNAAN DANA

Dana yang akan diperoleh Perseroan dari Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) setelah dikurangi dengan biaya emisi dan biaya pelaksanaan PMHMETD, antara lain biaya profesi penunjang dan biaya operasional PMHMETD, akan digunakan untuk modal kerja Perseroan dan pembiayaan proyek-proyek strategis nasional yang telah dan akan diperoleh Perseroan dengan perbandingan pendanaan 30% dari dana sendiri dan 70% dibiayai dari pinjaman bank.

E. RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

Mata Acara Rapat umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) adalah :

1. Persetujuan Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu;
2. Perubahan Pengurus Perseroan.

RUPSLB akan diselenggarakan di Jakarta pada hari Senin tanggal 22 Agustus 2016. Pengumuman RUPSLB telah dilaksanakan pada tanggal yang sama dengan Keterbukaan Informasi ini melalui situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan yakni www.wika.co.id.

Demikian Keterbukaan Informasi ini disusun dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2015.

Jakarta, 14 Juli 2016
PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
Direksi,



Bintang Perbowo
Direktur Utama